

MENDAG TINJAU PASAR KRAMAT JATI

Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi (kanan) berswafoto dengan pedagang saat meninjau harga kebutuhan pokok di Pasar Kramat Jati, Jakarta, Kamis (3/2). Kunjungan Menteri Perdagangan tersebut dalam rangka meninjau harga dan ketersediaan kebutuhan bahan pokok dan minyak goreng.



FOTO/ANT

Jaga Produktivitas Industri Tekstil, Kemenperin Beri Layanan Berbasis Solusi

Doddy Rahadi menyebutkan, pemerintah memprioritaskan beberapa isu dan regulasi dalam upaya pengembangan industri nasional, antara lain penguatan industri hijau sebagai komitmen implementasi ekonomi hijau, penerapan teknologi industri 4.0 melalui program INDI 4.0, pengembangan industri halal, sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) produk industri, dan target substitusi impor sebesar 35% pada tahun 2022.

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) melalui Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa

IDN/ANTARA



ANGKA KECELAKAAN KERJA MASIH TINGGI Pekerja membersihkan kaca salah satu gedung rumah sakit di Depok, Jawa Barat, Kamis (3/2). Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah menyatakan berdasarkan data BPJS Ketenagakerjaan angka kecelakaan kerja di Indonesia pada tahun 2020 tercatat 225.000 kasus sementara sepanjang Januari hingga September 2021, terdapat 82.000 kasus kecelakaan kerja.

Sektor Manufaktur Berpotensi Beri Efek Positif ke Ekonomi

JAKARTA (IM) - Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan sinyal positif terhadap pemulihan ekonomi terus bertambah di awal 2022. Hal tersebut terlihat dari sektor manufaktur yang semakin tumbuh.

Mengacu pada Laporan Purchasing Managers' Index (PMI) yang diterbitkan IHS Markit, output sektor manufaktur Indonesia kembali di posisi ekspansif sebesar 53,7 pada Januari 2022, lebih tinggi dari bulan Desember 2021 yang mencapai 53,5.

Selama lima bulan terakhir, sektor tersebut juga terus melanjutkan level ekspansi dan masih unggul dari beberapa negara di ASEAN seperti Thailand (51,7), Filipina (50,0) dan Myanmar (48,5).

"Kinerja sektor manufaktur yang terus tereksplorasi perlu diapresiasi. Pemerintah juga akan terus bekerja keras menciptakan iklim usaha yang kondusif sehingga performa positif ini dapat terus ditingkatkan," kata Airlangga dalam keterangan tertulis, Kamis (3/2).

Untuk mendorong sektor tersebut, pemerintah akan terus berupaya agar prospek dari sektor tersebut dapat dimanfaatkan. Sektor ritel misalnya, terjadi peningkatan demand global yang menghadirkan peluang tersendiri.

Airlangga yakin dengan

output manufaktur Indonesia ke depan yang diperkirakan semakin bertumbuh, diharapkan prospek permintaan barang ekspor juga akan terus meningkat. Terlebih, IHS Markit mencatat bahwa pesanan barang ekspor Indonesia di Januari 2022 merupakan rekor kenaikan tertinggi jika dibandingkan dengan periode bulan Januari sejak survei PMI dijalankan.

"Untuk mengakselerasi kinerja ekspor dan memanfaatkan momentum yang ada, pemerintah akan terus mendorong program hilirisasi komoditas unggulan, seperti CPO, nikel, bauksit, tembaga, hingga timah. Di samping itu, investasi pada industri 4.0 juga akan terus ditingkatkan sehingga produk-produk ekspor Indonesia ke depan semakin berdaya saing dan bernilai tambah tinggi," jelasnya.

Meskipun begitu, Airlangga menjelaskan, pemerintah juga melakukan antisipasi risiko yang hadir di masa mendatang. Salah satunya yakni karena kenaikan inflasi yang bisa memberikan pengaruh terhadap pemulihan ekonomi nasional.

Berdasarkan data dari International Monetary Fund (IMF) melalui laporan World Economic Forum Januari tahun ini, menyebabkan, kenaikan inflasi merupakan salah satu faktor risiko pemulihan ekonomi di tahun 2022. • dro

Industri (BSKJI) mengupayakan dukungan berupa layanan jasa bagi industri. Langkah nyata ini guna menjawab berbagai tantangan dan permasalahan yang sedang dihadapi pelaku industri, terutama di masa pemulihan ekonomi.

Salah satu dukungan diberikan dalam bentuk *One Stop Solution* bagi industri tekstil dan produk tekstil (TPT) oleh Balai Besar Tekstil (BBT) selaku satu unit kerja BSKJI di Bandung. BBT memberikan fasilitas *Industrial Services and Solution Center* (ISSC) yang diharapkan dapat meningkatkan daya saing industri TPT nasional di kancah global.

"Peran satuan kerja di bawah BSKJI adalah untuk membina dan melayani industri, dengan berbekal kompetensi sumber daya manusia (SDM), lokasi yang dekat dengan sektor komoditas industri, serta memiliki fasilitas yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia," kata Kepala BSKJI Kemenperin, Doddy Rahadi di laman Kemenperin, Kamis (3/2).

Doddy menyebutkan, pemerintah memprioritaskan beberapa isu dan regulasi dalam upaya pengembangan industri nasional, antara lain penguatan industri hijau sebagai komitmen implementasi ekonomi hijau, penerapan teknologi industri 4.0 melalui program INDI 4.0, pengembangan industri halal, sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) produk industri, dan target substitusi impor sebesar 35% pada tahun 2022.

"Dalam rangka percepatan penyampaian informasi kebijakan dan regulasi tersebut kepada industri TPT, ISSC mengambil peran sebagai pusat informasi dan pendampingan *self-assessment* bagi industri TPT," ujarnya.

Berbagai layanan yang diberikan ISSC di antaranya informasi tekstil halal, pendampingan *self-assessment* TKDN dan INDI 4.0, informasi standar mutu produk dan standar metode uji sektor TPT, serta informasi terkait regulasi Industri Hijau.

"Tidak hanya itu, selain membantu kesiapan industri memenuhi persyaratan regulasi yang ditetapkan pemerintah, ISSC juga menjadi pusat solusi dari permasalahan yang dihadapi industri TPT," kata Doddy.

Salah satu permasalahan yang dihadapi industri TPT adalah kebutuhan energi, terutama dengan adanya wacana kenaikan tarif dasar listrik.

Terkait hal ini, ISSC menawarkan program audit konservasi energi kepada perusahaan sebagai langkah efisiensi energi dalam kegiatan produksi di industri TPT.

Program tersebut memberikan solusi menguntungkan karena industri dapat mengetahui beban energi yang ditanggung setiap mesin serta memperoleh rekomendasi strategi efisiensinya. "Hal ini tentu akan mendukung implementasi konsep-konsep Industri Hijau," ujar Doddy. • pan

Penyaluran Kredit Perbankan dari Penempatan Dana Pemerintah Rp458,22 T

JAKARTA (IM) - Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengungkapkan per 17 Desember 2021 penyaluran kredit oleh perbankan yang menggunakan penempatan dana pemerintah telah mencapai Rp458,22 triliun. Hal tersebut dilakukan dalam rangka turut mendukung kinerja perbankan dan sekaligus mendorong normalisasi intermediasi sektor perbankan.

"Pemerintah telah melakukan penempatan dana di perbankan yang memberikan multiplier effect terhadap penyaluran kredit yang disalurkan kepada 5,49 juta debitur," ujar Sri Mulyani, dilansir dari laman Kemenkeu, Kamis (3/2).

Ia menjelaskan dukungan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) terhadap sektor perbankan merupakan bagian dari paket kebijakan di dalam rangka mendorong pemulihan ekonomi melalui intermediasi perbankan.

Kementerian Keuangan, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai dengan kewenangan dari masing-masing akan terus mengimplementasikan kebijakan di dalam rangka untuk memberikan keyakinan perbankan di dalam menyalurkan kredit atau pembiayaan, mendukung likuiditas industri perbankan, menjaga kinerja perbankan, serta menjaga kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan.

"Semakin normal tingkat intermediasi yang dilakukan oleh sektor keuangan, terutama dalam hal ini dominasi dari perbankan, maka pemulihan ekonomi juga akan semakin terakselerasi," kata Sri Mulyani.

Pemerintah mengimplementasikan program penjaminan kredit di dalam rangka untuk memberikan keyakinan atau confidence kepada perbankan agar meningkatkan

partisipasinya di dalam menjaga dan mendorong kinerja dunia usaha melalui penyaluran kredit.

"Kita terus monitor dan sekarang tentu menyambut gembira bahwa kredit di sektor perbankan sudah mulai meningkat kembali," ujarnya.

Program penjaminan kredit tersebut telah diimplementasikan sejak tahun 2020 dan terus dilakukan kalibrasi dari kriteria-kriteria pada tahun 2021, terutama untuk penjaminan kredit korporasi.

Kalibrasi tersebut mencakup pelonggaran kriteria dari pelaku usaha korporasi yang eligible atau yang bisa mendapatkan penjaminan kredit sehingga lebih akomodatif, lebih fleksibel, dan mencakup lebih banyak korporasi yang dapat menerima fasilitas penjaminan.

"Karena memang tujuannya adalah untuk segera mendorong pemulihan korporasi dan ekonomi," tandas Sri Mulyani. • dro

Hartadinata dan EAI Kerja Sama Produk Emas Inovatif

JAKARTA (IM) - PT Hartadinata Abadi Tbk (HTRA) melanjutkan kerja sama dengan PT Emas ANTAM Indonesia (EAI) yang merupakan anak entitas dari PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), anggota MIND ID BUMN Holding Industri Pertambangan.

Direktur Utama PT Hartadinata Abadi Tbk Sandra Sunanto menjelaskan, dalam kerja sama ini, Hartadinata dan EAI mengembangkan lebih lanjut dua produk emas inovatif yakni EmasKITA, emas untuk semua, dan Kencana (Keindahan Terpercaya dan Bermakna).

EmasKITA merupakan emas premium (99,99 persen), sebelumnya dikeluarkan ukuran 0,1 gram dan 0,25 gram. Kini, EmasKITA memiliki kepingan yang lebih variatif mulai dari 0,1 gram hingga 100 gram. Sedangkan Kencana merupakan koleksi perhiasan emas dengan kadar emas 99,99 persen yang pertama di Indonesia.

Diungkapkan Sandra, kerja sama dalam memproduksi EmasKITA dan Kencana ini guna membuat investasi emas menjadi lebih inklusif untuk berbagai macam kelompok masyarakat. "Kami memproduksi EmasKITA dengan

kepingan yang beragam dari 0,1 gram hingga 100 gram, bertujuan untuk membuat investasi emas batangan bisa diakses oleh lebih banyak kelompok masyarakat, maka dari itu sudah saatnya investasi emas bisa semakin inklusif," kata Sandra secara virtual, Kamis (3/2).

Chief Marketing Officer PT Emas ANTAM Dede Izudin mengatakan, saat ini keinginan masyarakat Indonesia untuk berinvestasi semakin meningkat. Peningkatan tidak hanya terjadi di pasar modal, tapi juga terjadi dalam investasi emas. Pada semester pertama tahun 2021, penjualan emas

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SU 01019
TELEPON KELUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Wappon Hemat Ke Luar Negeri!
suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6 an-/detik*

Tekan Kode Akses 01019
TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

GAHARU
www.gaharu.co.id

Laba BRI Tembus Rp32 Triliun

JAKARTA (IM) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI meraih laba bersih Rp32,22 triliun pada tahun 2021 atau meningkat hampir 2 kali lipat dibandingkan perolehan 2020 yang sebesar Rp18,66 triliun.

Direktur Utama BRI Sunarso mengatakan perolehan laba tersebut menunjukkan bahwa persoalan mampu menciptakan nilai ekonomi secara luas meskipun menghadapi tantangan.

"Raihannya sebesar Rp32,22 triliun, ini membuktikan bahwa persoalan dapat terus meng-create economic value kepada seluruh stakeholder di tengah kondisi yang sangat menantang saat ini," kata Sunarso dalam teleconference, Kamis (3/2).

Salah satu pendorong laba BRI adalah kinerja kredit yang memuaskan. Sampai akhir Desember 2021, kredit yang disalurkan oleh BRI, tumbuh 7,16% secara tahunan.

Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan kredit secara perbankan nasional yang rata-rata 5,24%.

"Dan seluruh segmen nasabah di BRI itu kreditanya tumbuh secara positif terutama drivernya adalah di kredit yang di segmen mikro karena segmen mikro kita tumbuh tinggi, yaitu tumbuh 12,98% year on year," jelasnya.

Kemudian kredit untuk usaha kecil dan menengah (UKM) tumbuh 3,55%, ko-

porasi tumbuh 2,37%, dan segmen konsumen 3,97%. "Kemudian kredit-kredit itu kita kelola dengan basis risk management (manajemen risiko) yang baik sehingga BRI berhasil menjaga kualitas kredit yang disalurkan, dan hal itu tercermin pada angka non performing loan/NPL yang terjaga di level 3,08%, dengan NPL coverage yang lebih dari sekedar memadai tetapi sangat memadai, di mana NPL coverage kita mencapai 278,14%," kata Sunarso.

BRI juga mengalokasikan Rp7 triliun hingga Rp8 triliun untuk anggaran belanja modal atau capital expenditure (capex) tahun ini.

Sebagian besar anggaran tersebut akan digunakan untuk penguatan layanan digital persoalan.

"57 persen dari anggaran tersebut kita alokasikan untuk capex IT. Jadi sedemikian concern kita terhadap transformasi digital kita yang basisnya adalah IT," kata Sunarso.

Lebih lanjut Sunarso mengatakan, model bisnis baru yang mengandalkan digitalisasi dipercaya dapat membawa efisiensi dalam operasional BRI Group.

Bank pelat merah itu bahkan saat ini sudah mulai menerapkan konsep hybrid bank dalam operasionalnya, guna memastikan masyarakat yang belum terlalu familiar terhadap digitalisasi bisa tetap terlayani. • dot